Mengenalkan Kosa Kata dengan menggunakan Metode Bernyanyi pada Anak Usia Dini di RA Nurul Muslimin

Areza Syatifa, Annisa Nasution, Damayanti Fadillah, Aprilia Wilujeng, Nurlaili

Received: ....../ Accepted: ..../ Published online:........

© 2016 Association of Indonesian Islamic Early Childhood Education Study Program

**Abstrak** Kosa kata memiliki peranan penting dalam mengembangkan bahasa pada anak usia dini, oleh karena itu faktor untuk mengetahui penguasaan komunikasi pada anak usia dini adalah penguasaan kosa kata yang cukup. Berdasarkan pada penelitian di RA Nurul Muslimin, bahwasannya peneliti menemukan fenomena bahwa masih ada anak yang kesulitan mengenal kosa kata dan anak merasa bosan dalam proses pembelajaran, hal ini dilihat dari ketika guru mengulas kembali pembelajaran kosa kata yang diberikan oleh guru anak tidak merespon. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengembangkan metode bernyanyi dalammengenalkan kosa kata. Tujuannya adalah untuk mengetahui keefektifan mengenalkan kosa kata melalui metode bernyanyi. penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualintatif dengen pendekatan desktiptif yang selanjutnya data diperoleh dari hasil observasi langsung kelapangan dengan mewawancarai narasumber serta melakukan riset dengan menyimpulkan hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan. Hasil dari penelitian ini dalam mengembangkan bahawa anak dengen mengenalkan kosa kata melalui metode bernyanyi efektif digunakan guru sebagai metode dalam mengembangkan bahasa pada anak.

**Kata kunci:** pengembangan bahasa, anak usia dini, pendidikan, RA/PAUD

**Abstract** *Vocabulary has a very important role in developing language in early childhood, therefore the factor for determining communication mastery in early childhood is sufficient vocabulary mastery. Based on research at RA Nurul Muslimin, the researcher found the phenomenon that there were still children who had difficulty recognizing vocabulary and children felt bored in the learning process, this was seen from when the teacher reviewed the vocabulary learning given by the child's teacher did not respond. Therefore, researchers are interested in developing a method of singing in introducing vocabulary. The aim is to find out the effectiveness of introducing vocabulary through the singing method. the research used by the researcher is a qualitative method with a descriptive approach, whereby the data is obtained from direct field observations by interviewing informants and conducting research by concluding the results of observations made in the field. The results of this study in developing children by introducing vocabulary through the singing method are effectively used by teachers as a method in developing language in children.*

**Keywords**: language development, early chilhood, education, kindergartens

Pendahuluan (Introduction)

Menurut Undang Undang No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 Pendidikan anak Usia Dini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengupayakan pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak usia dini yaitu pada rentang usia lahir sampai dengan enam tahun. Pada rentang usia tersebut, anak usia dini berada pada periode keemasan (*golden period*). Dimana, pada masa ini anak membutuhkan stimulasi untuk membantu pertumbuhan dan perkembangannya dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih lanjut. Oleh karena itu pendidikan anak usia dini sebagai sebuah lembaga pendidikan berupaya meletakkan dasar pertumbuhan pada anak salah satunya adalah mengembangkan bahasa pada anak sejak dini. Bahasa pada hakikatnya adalah ucapan pikiran dan perasaan manusia secara teratur, yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya (Depdikbud: 5).

Pendidikan anak usia dini berpengaruh besar dalam mengembangkan bahasa pada anak karena, karena perkembangan bahasa pada anak dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Hal tersebut sesuai dengan teori psikososiolinguistik yang menekankan pada interaksi merupakan aktivitas dasar sosial dan aktivitas intelektual dalam berbahasa. Melalui inteksi sosial ini anak akan berkembang keterampilannya dalam bahasa. Selanjutnya guru sebagai pendidik dilingkungan sekolah berperan dalam melatih dan mengembangkan bahasa pada anak. Pentingnya mengembangkan bahasa pada anak, agar anak dapat bertegur sapa dengan anak lainnya. Perlunya mengembangkan bahasa pada anak sejak dini agar anak mampu membangun komunikasi dan mereka berani mengutarakan isi pikiran, perasaan maupun keinginannya secara terbuka segaligus sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan bahasanya seperti menyimak, berbicara, membaca dan mendengarkan. Dalam mengembangkan bahasa pada anak usia dini, bukanlah hal yang mudah untuk itu, guru harus merancang kegiatan yang menarik agar anak tidak bosan ketika belajar.

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh guru di RA Nurul Muslimin dalam menstimulasi bahasa pada anak disekolah yaitu dengan metode menghafal kosa kata baru. (Asraty: 2022) kosa kata memiliki peranan penting dalam mengembangkan bahasa karena, kosa kata yang baru mempengaruhi proses komunikasi dalam penguasaan kosa kata yang cukup. Selanjutnya (Buadanani, B., & Suryana, 2021) mengungkapkan bahwa kosa kata merupakan komponen penting yang perlu digunakan oleh setiap orang dalam berkomunikasi baik bicara maupun menulis. Penguasaan kosa kata sangat mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak, karena dengan mengenalkan kosa kata baru, maka keterampilan berbahasa pada anak akan jauh berkembang. Sebaliknya apabila pemberian kosa kata yang tidak optimal dilakukan oleh guru, maka perkembangan kosa kata yang anak ingat juga terbatas. Selanjutnya, dalam mengembangkan kosa kata di RA Nurul Muslimin, masih ada beberapa kendala dalam mengajarkan kosa kata baru pada anak. Salah satunya anak mudah bosan ketika belajar kosa kata baru dan anak sulit mengingat kembali kosa kata yang baru di kenalkan seperti ketika anak di tanya kembali kosa kata yang sudah di sebutkan anak mudah lupa.

Dari rumusan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan seberapa efektif mengenalkan kosa kata melalui metode bernyanyi dalam mengembangkan bahasa pada anak Usia Dini di RA Nurul Muslimin Tuasan.

Metode

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini, bertujuan untuk menjelaskan gambaran nyata yang terjadi tentang suatu keadaan secara objektif dengan mengumpulkan data, menjabarkan data dari hasil penelitian. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian secara deskriptif melalui observasi lapangan. Penelitian observasi lapangan merupakan tinjauan penelitian secara langsung dengan mengamati objek serta menghimpun data dari narasumber dengan wawancara secara langsung. Kemudian memahami serta meninjau kembali hal yang terjadi terhadap sebuah fenomena berdasarkan pada, untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Adapun rancangan metode penelitian yang dilakukan adalah mengumpulkan data melalui observasi, kemudian melakukan wawancara dan dokumentasi, sedangkan pengambilan data hasil wawancara berasal dari narasumber dan partisipan. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah guru RA Nurul Muslimin sendiri. Adapun motode penelitian yang digunakan sebagai berikut:

Hasil penelitian ini, dianalisis langsung oleh peneliti untuk mengetahui keefektifan mengenal kosa kata baru melalui nyanyian atau lagu dalam mengembangkan bahasa pada Anak Usia Dini di TK Nurul Muslimin, Jl. Tuasan Kota Medan. Dengan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif guru dalam merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Hasil Penelitian dan Analisis (Result and Analysis)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam mengenalkan kosa kata pada anak, masih ada beberapa anak yang belum berkembang dalam mengenal kosa kata, anak masih kesulitan mengingat kosa kata yang diberikan oleh guru kepada anak. Bahkan dilihat dari kondisi anak, mereka merasa bosan ketika guru mengajarkan kosa kata baru. Kemudian, untuk mengatasi kesulitan tersebut, guru mencoba untuk mengenalkan kosa kata dengan memasukan lagu yang berkaitan dengan kosa kata, maka hasil yang didapat dari penelitian ini perkembangan bahasa pada anak melalui nyanyian jauh lebih berkembang, anak-anak lebih cepat menghafal kosa kata dengan metode bernyanyi serta anak menjadi semangat ketika belajar.

Pembahasan (Discussion)

Bernyanyi merupakan salah satu bagian terpenting dalam pengembangan diri anak usia dini. Melaui bernyanyi, anak dapat mengekspresikan apa yang ada di fikiran serta perasaannya melalui sebuah iringan musik dan lirik dari setiap lagunya. Selain itu bernyanyi didalam pendidikan anak usia dini merupakan salah satu sarana untuk menyampaikan pesan guru kepada peserta didik. Adapun beberapa manfaat yang dapat kita temukan melalui bernyanyi diantaranya yaitu memperbanyak kosa kata pada anak, membangun imajinasi serta menambah kreatifitas pada anak, mampu memperbaiki suasana hati, melatih kembali kemampuan mengingat anak, melatih kemampuan mendengar anak, dan menambah semangat belajar pada anak.

Metode bernyanyi menjadi salahsatu kegiatan yang efektif dalam mengembangkan bahasa pada anak. Menerapkan metode bernyanyi dalam upaya mengenalkan kosa kata pada anak menjadikan anak antusias, bertambahnya wawasan anak terhadap kosa kata baru yang diberikan guru, sebelumnya anak yang mengalami kendala seperti bosan dan sulit menghafal kosa katamulai memasuki fase berkembang setelah mendengar lirik dari nyanyian yang diajarkan oleh guru sehingga lambat laun perkembangan bahasa pada anak meningkat. Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa dengan bernyanyi, potensi yang ada dibelahan otak kanan, dapat dioptimalkan dengan bernyanyi sehingga pesan yang diberikan melalui sebuah lagi akan lebih lama mengendap di memori anak dalam jangka panjang. Dengan demikian anak akan mengingat setiap penggalan kata maupun kalimat yang ada didalam sebuah lagu (Nur & Andri 2022). Berdasarkan penelitian tersebut, bahwa mengenalkan kosa kata dengan metode bernyanyi pada anak usia dini di TK Nurul Muslimin, efektif untuk diterapkan disekolah tersebut. Dengan menggunakan metode ini, kesulitan anak dalam mengingat kosa kata dapat teratasi dengan metode bernyanyi karena dengan metode bernyanyi ingatan anak dalam mengenal kosa kata melalui lagu yang dinyanyikan akan bertahan lebih lama.

Simpulan dan Saran (Conclusion and Recommendation)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti tentang mengenalkan kosa kata melalui metode bernyanyi peneliti menyimpulkan bahwa, berdasarkan hasil data yang di kumpulkan bahwa dengan metode bernyanyi mampu meningkatkan perkembangan bahasa pada anak. Hal ini dilihat dari prosesnya sebelum guru mengenalkan kosa kata tanpa menggunakan nyanyian, anak masih sulit mengingat kosa kata yang telah diberikan oeh guru. Selanjutnya, setelah guru mengenalkan kosa kata dengan metode bernyanyi hasilnya bahwa kegiatan ini lebih efektif daripada guru hanya sekedar mengenalkan kosa kata saja. Adapun manfaat dengen mengembangkan kosa kata melalui metode bernyanyi yaitu, anak lebih mudah mengingat kosa kata, memperkaya kosa kata pada anak, mampu memperbaiki suasana hati pada anak saat belajar.

Adapun saran berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti berharap agar guru lebih kreatif dalam merencakan maupun merancang kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik dengan menggunakan media atau metode bernyanyi dalam mengenalkan kosa kata, agar pembelajaran berjalan secara efektif.

Daftar Rujukan (References)

Buadanani, B., & Suryana, D. (2021). “*Upaya Meningkatkan Kosa Kata Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Pancasila Lima Dasar”*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6, 2067–2077.

Fatmawati, Suci Rani. *"Pemerolehan Bahasa Pertama Anak Menurut Tinjauan Psikolinguisti.".*  *Lentera* 17.1 (2015).

Masykouri Alzena, (2011). *“Mengasah Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4-6 Tahun”.* Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usa Dini Non Formal Dan Informal, Kementrian Pendidikan Nasional Tahun 2011.

Poku, Asraty. *"Upaya Meningkatkan Kosa Kata Anak Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok B Tk Negeri Bakalinga."* Damhil Education Journal 2.1 (2022): 16-20.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. (2015). Jakarta: Kemendikbud.

Syamsiyah, Nur, And Andri Hardiyana. *"Implementasi Metode Bercerita Sebagai Alternatif Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini." Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6.3 (2021): 1197-1211.